

**PENGARUH STATUS SEKOLAH, LOKASI SEKOLAH, DAN
GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PENCAPAIAN
PRESTASI FISIKA SISWA KELAS XI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Fisika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erma Eka Listyaningrum', is placed over the printed name.

ERMA EKA LISTYANINGRUM

NIM. 06690006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2170/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Status Sekolah, Lokasi Sekolah, Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Fisika Siswa Kelas XI Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Erma Eka Listyaningrum
NIM : 06690006
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Nopember 2011
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nita Handayani, M.Si
NIP. 19820126 200801 2 008

Penguji I

Frida Agung Rahmadi, M.Sc.
NIP.19780510 200501 1 003

Penguji II

Winarti, M.Pd.Si
NIP. 19830315 200901 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 16 Nopember 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERMA EKA LISTYANINGRUM

NIM : 06690006

Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH STATUS SEKOLAH, LOKASI SEKOLAH, DAN
GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PENCAPAIAN
PRESTASI FISIKA SISWA KELAS XI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 November 2011

Yang menyatakan



Erma Eka Listyaningrum

NIM : 06690006

MOTTO

*“Terkadang apa yang di lihat oleh mata tak seperti kenyataan yang ada
butuh kepercayaan untuk melihat kenyataan itu, dan tidak gampang
untuk mendapatkan kepercayaan itu meskipun kenyataan di depan mata”*

“Memayu Hayuning Bawono”

*“Sawiji greged, sengguh, ora mingkuh kalawan urip, yang mengajarkan
tentang semangat, kesungguhan, pantang menyerah dan tidak berbalik
arah adalah prinsip hidup”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan yang terbaik kepada:

Tercinta, Ibunda Sri ningsih dan Ayahanda Suyadi

Pakpuh Suyono

Tersayang adikku, Bayu Agung Dwi Cahyono dan

Hafid Ragil Tri Cahyadi Putra

Terkasih, Roro Suwarso, S.J.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sains.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang membantu dan memberi dorongan, pengarahan, informasi, dan bimbingan baik pada saat penyusunan atau penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan surat ijin penyusunan skripsi dan ijin guna mengadakan penelitian.
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011/2012, yang telah menyetujui atas permohonan ijin penulisan skripsi ini.
3. Frida Agung Rohmadi, S.Si, Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dorongan dalam menyelesaikan kewajiban akademis.
4. Nita Handayani, M.Si, Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mohammad Pribadi, M.Pd, Pembimbing II yang telah bersedia dan dengan sabar meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan dorongan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Keluarga besar SMA dan MA sederajat yang ada di daerah Kota, khususnya SMA Negeri 3, MAN 3 Yogyakarta, MAN 1 Yogyakarta, MAN 2

Yogyakarta, SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta, SMA Piri 1 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya yang baik telah memberikan kemudahan dan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian di sekolah.

7. Keluarga besar SMA dan MA sederajat yang ada di daerah rurban, khususnya SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 1 Depok, SMA Negeri 1 Sewon, SMA Negeri 2 Bantul, MAN Maguwoharjo, MAN Lab.UIN, terima kasih atas kerjasamanya yang baik telah memberikan kemudahan dan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian di sekolah.
8. Keluarga besar SMA dan MA sederajat yang ada di daerah rural, khususnya SMA Negeri 1 Kasihan, SMA Negeri 1 Banguntapan, SMA Negeri 1 Pleret, SMA Negeri 1 Srandakan, MA Ali-Maksum Krapyak, MA Nurul Ummah, terima kasih atas kerjasamanya yang baik telah memberikan kemudahan dan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian di sekolah.
9. Terima kasih atas semua Doa, nasehat-nasehat dan semangatnya, Kedua Nenekku Simbah Sum dan Simbah Ser, MbakSiti, Mas Joko, Kang Cipto, kasih sayangmu tak kan terlupakan
10. Terima kasih banyak buat Mas Roro Suwarno, ST, atas dukungan dan semangatnya, memberikan pengalaman hidup dengan canda, tawa, sedih, kecewa dan air mata bahagia, yang tak terlupa sampai akhir nanti.
11. Teman–teman seperjuangan di Pendidikan Fisika angkatan 2006, khususnya Aa’ Sahid, Mas Damar, Ary, Opi, Mbak Hikmah, Mbak Risky terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya selama ini.

12. Kost Perum Polri F.24, Mbak Nikmah M.Pdi, Mbak Nunung, Mbak Olip, Lina, terima kasih atas semangat dan dukunganya.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca guna dapat memperbaiki penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan. Amin.

Yogyakarta, 7 November 2011
Penyusun

Erma Eka Listyaningrum
Nim. 06690006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKS	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Status Sekolah	10
2. Lokasi Sekolah	12
3. Gaya Belajar Siswa.....	15
4. Prestasi Belajar.....	22

5. Pembelajaran Fisika.....	-	25
B. Penelitian Relevan.....	-	27
C. Kerangka Berpikir	-	30
D. Hipotesis	-	31
BAB III METODE PENELITIAN	-	32
A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	-	32
1. Tempat Penelitian.....	-	32
2. Waktu penelitian.....	-	32
B. Desain Penelitian	-	33
C. Populasi dan Sampel	-	35
1. Populasi.....	-	34
2. Sampel.....	-	34
D. Variabel Penelitian	-	36
E. Sumber Data	-	37
F. Instrumen Penelitian	-	38
G. Uji Instrumen	-	39
H. Teknik Analisa Data.....	-	40
I. Tahap Pengolahan Data.....	-	41
J. Definisi Operasioanal.....	-	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	-	43
A. Deskripsi Data	-	43
B. Pengujian Prasyarat analisis.....	-	48
1. Uji Normalitas.....	-	48
2. Pengujian Homogenitas.....	-	49
C. Analisa Data.....	-	53
1. Uji General Linear Model (Anova 3 jalur).....	-	53
2. Penafsiran Uji analisa data.....	-	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	-	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	-	64
A. Kesimpulan	-	64
B. Saran	-	64
DAFTAR PUSTAKA	-	66
LAMPIRAN	-	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Pemenang Olimpiade Fisika Internasional.....	2
Tabel 2.1. Ciri-ciri lokasi urban, rurban, dan rural.....	15
Tabel 2.2. Perbedaan Hasil Penelitian.....	29
Tabel 3.1. Daftar Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian Nama, Status, Lokasi Sekolah	36
Tabel 4.1. Bagan Status Sekolah, Lokasi Sekolah, Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa.....	63
Tabel 5.1. Bagan Status Sekolah, Lokasi Sekolah, dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Histogram Status Sekolah.....	43
Gambar 4.2.	Histogram Lokasi Sekolah	45
Gambar 4.3.	Histogram Gaya Belajar Siswa.....	46
Gambar 4.4.	Histogram Prestasi Siswa	47
Gambar 4.5.	Plot Distribusi Normal Prestasi Siswa Model Normality Test	48
Gambar 4.6.	Test for Equal Variances: Prestasi versus status sekolah	49
Gambar 4.7.	Test for Equal Variances: Prestasi versus lokasi sekolah.....	50
Gambar 4.8.	Test for Equal Variances: Prestasi versus gaya belajar siswa	52
Gambar 4.9.	grafik one-way normal anom for prestasi versus status sekolah.....	56
Gambar 4.10.	grafik one-way normal anom for prestasi versus lokasi sekolah	58
Gambar 4.11.	grafik one-way normal anom for prestasi versus gaya belajar siswa.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Dokumentasi Penelitian

1. a. SMA/MA sederajat Provinsi DIY merujuk data dari Kemendiknas).....	68
1. b. Hasil prestasi siswa	
1) SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	80
2) MA Negeri Yogyakarta 1.....	81
3) MA Negeri Yogyakarta 2.....	82
4) SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta.....	83
5) SMA Piri 1 Yogyakarta.....	84
6) SMA Negeri 1 Bantul.....	85
7) SMA Negeri 2 Bantul.....	86
8) MA Negeri Maguwoharjo.....	87
9) SMA Negeri 1 Kasihan.....	88
10) SMA Negeri 1 Pleret.....	89
11) SMA Negeri 1 Banguntapan.....	90
12) SMA Negeri 1 Srandakan.....	91
13) MA Ali-Maksum.....	92

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

2.a. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar Siswa.....	93
2. b. Lembar Angket Gaya Belajar Siswa.....	95
2. c. Lembar Validator Instruman Gaya Belajar Siswa.....	96

Lampiran 3. Pengumpulan Hasil Data

3.a. Contoh Hasil Angket Gaya Belajar Siswa.....	97
3.b. Pengumpulan Hasil Data.....	99
3.c. Hasil Pengolahan Data.....	111

Lampiran 4. Curriculum Vitae..... 114

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

5.a. Surat Permohonan Ijin dari Kementerian Agama	
---	--

Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	115
5.b. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi	
Daerah Istimewa Yogyakarta.....	118
5.c. Surat Izin Pemerintah Kota Yogyakarta.....	119
5.d. Surat Izin Pemerintah Kabupaten Bantul.....	120
5.e. Surat Izin Pemerintah Kabupaten Sleman.....	121

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian

6.a. SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	122
6.b. MA Negeri Yogyakarta 1.....	123
6.c. MA Negeri Yogyakarta 2.....	124
6.d. SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta.....	125
6.e. SMA Piri 1 Yogyakarta.....	126
6.f. SMA Negeri 1 Bantul.....	127
6.g. SMA Negeri 2 Bantul.....	128
6.h. MA Negeri Maguwoharjo.....	129
6.i. SMA Negeri 1 Kasihan.....	130
6.j. SMA Negeri 1 Pleret.....	131
6.k. SMA Negeri 1 Banguntapan.....	132
6.l. SMA Negeri 1 Srandakan.....	133
6.m. MA Ali-Maksum.....	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

**PENGARUH STATUS SEKOLAH, LOKASI SEKOLAH, DAN GAYA
BELAJAR SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI FISIKA
SISWA KELAS XI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:
ERMA EKA LISTYANINGRUM
NIM. 06690006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh status sekolah, lokasi sekolah, dan gaya belajar siswa terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di beberapa kelas XI DIY. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified-cluster random sampling*. Metode pengambilan data menggunakan angket untuk siswa, angket untuk guru dan dokumentasi prestasi siswa, pada masing-masing status dan lokasi sekolah. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisa data mengkategorikan data diolah memakai *software minitab 15*. Tahap pengolahan data menggunakan analisa deskripsi, uji prasyarat analisa normalitas dan homogenitas, analisa data menggunakan anova tiga jalur dan diperkuat dengan anova 1 jalur.

Hasil analisa data memberikan gambaran, yang pertama, ada perbedaan pengaruh hubungan status sekolah terhadap prestasi siswa yang signifikan, terbukti dari hasil analisis uji anova pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yang diperoleh $p\text{-value} = 0.000$ maka $p\text{-value} < \alpha$. Masing-masing sekolah mempunyai standar nilai KKM sebesar 75, total seluruh siswa sebanyak 305. Siswa yang berada di sekolah dengan status unggulan, nilai rata-rata siswa sebesar 79 sebanyak 32.8% (100 siswa), untuk siswa yang berada di sekolah dengan status menengah, nilai rata-rata sebesar 76 sebanyak 41.9% (128 siswa), dan siswa yang berada di status sekolah potensial, nilai rata-rata sebesar 74 sebanyak 25.3% (77 siswa). Kedua Ada perbedaan pengaruh hubungan lokasi sekolah terhadap prestasi siswa yang signifikan, terbukti dari hasil analisis uji anova pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yang diperoleh $p\text{-value} = 0.000$ maka $p\text{-value} < \alpha$. Siswa yang berada di sekolah urban, nilai rata-rata sebesar 74 sebanyak 37.4% (114 siswa), untuk siswa yang berada di lokasi sekolah rurban, nilai rata-rata sebesar 77 sebanyak 23.3% (71 siswa), dan siswa yang berada di lokasi sekolah rural nilai rata-rata sebesar 78 sebanyak 39.3% (120 siswa). Ketiga, ada perbedaan pengaruh hubungan gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa meskipun kurang signifikan, terbukti dari hasil uji anova pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yang diperoleh $p\text{-value} = 1.86$ sehingga $p\text{-value} > \alpha$. Siswa dengan gaya belajar visual nilai rata-rata sebesar 77 sebanyak 33.5% (102 siswa), untuk siswa dengan gaya belajar auditori nilai rata-rata sebesar 76 sebanyak 35.4% (108 siswa), dan siswa dengan gaya belajar kinestetik nilai rata-rata sebesar 75 sebanyak 31.1% (95 siswa).

Kata Kunci: Status Sekolah, Lokasi Sekolah, Gaya Belajar Siswa dan Prestasi Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, pemerintah dan bangsa Indonesia menyelenggarakan pendidikan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, serta mampu menjawab tantangan masa kini dan masa depan, pendidikan nasional dewasa ini terus ditata dan dikembangkan dengan memberikan prioritas pada aspek-aspek yang dipandang penting bagi masa depan bangsa.

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Hal seperti ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang menunjukkan bahwa prestasi bangsa Indonesia di bidang pendidikan masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain, diperkuat data dari *The World Bank* (2005) yang mengemukakan akses dan kualitas tentang prestasi pendidikan di beberapa negara, seperti Jepang, Korea, Hongkong, Australia, Thailand dan Indonesia peringkat menempati kelima dari keenam negara tersebut. Pada umumnya proses pembelajaran di Indonesia hanya mencapai tingkat-tingkat berfikir (ranah kognitif) yang rendah, diantaranya pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Sedangkan untuk tingkat berfikir yang tinggi seperti analisis, evaluasi dan kreatif belum tercapai.

Pada Tahun 2010 Tim Olimpiade Fisika Indonesia (TOFI) merebut 4 medali emas, 1 medali perak, pada olimpiade fisika internasional ke-41 yang diselenggarakan di Zegrep Kroasia pada tanggal 17 - 25 Juli 2010 yang diikuti 82 negara dengan 376 peserta. Prestasi ini menempatkan Indonesia di peringkat ke-2 dunia. Daftar nama pelajar terbaik bangsa yang telah mengharumkan nama Indonesia pada ajang internasional ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Daftar Pemenang Olimpiade Fisika Internasional

No	Nama	Asal Sekolah	Medali
1	Christian George Emor	SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon, Sulawesi Utara	Emas
2	David Geovanni	SMAK Penabur Gading Serpong, Banten	Emas
3	Kevin soediyatmiko	SMAN 12 Jakarta	Emas
4	Muhammad Sohibul maromi	SMAN 1 Pamekasan, Madura, Jawa Timur	Emas
5	Ahmad Ataka Awwalur Risqi	SMAN 3 Yogyakarta	Perak

Sumber Data: Anonim¹. 2010. Indonesia Sabet 4 Medali Emas Dalam Olimpiade Internasional diakses <http://www.suryainstitute.org/en/content/view/73/1/>. Pada tanggal 06-11-2011.

Dari data pada tabel 1.1. diatas terlihat bahwa para pemenang olimpiade fisika internasional berasal dari sekolah berstatus unggulan di daerah tempat tinggalnya. Sekolah dengan status unggulan identik dengan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dan lokasi sekolah berada di daerah urban.

Sekolah dengan status unggulan, merupakan sekolah yang mempunyai input dan output siswa dengan kecerdasan yang unggul dan prestasi yang memuaskan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa saling berinteraksi, siswa lebih mandiri untuk mempelajari materi yang akan

disampaikan oleh guru, memakai bahasa bilingual wajib untuk semua mata pelajaran. Fasilitas yang ada pada sekolah memadai, seperti laboratorium dan alat praktikum, perpustakaan buku pelajaran, buku penunjang pelajaran, alat-alat untuk menyampaikan pembelajaran yaitu komputer, laptop, LCD, jaringan internet, dan lain-lain yang dimanfaatkan untuk kebutuhan siswa dan guru. Budaya baca sangat berkembang bagi kalangan guru dan siswa. Siswa diwajibkan mempunyai laptop untuk penunjang pembelajaran dengan teknologi maju.

Lokasi sekolah di daerah urban merupakan sekolah yang berada di kota dengan kesatuan masyarakat kota mempunyai tingkat tuntutan kebutuhan yang lebih banyak apabila dibandingkan dengan penduduk pedesaan (Hadi, 2005:45). Di lokasi urban sangat mudah untuk mendapatkan fasilitas penunjang pembelajaran, diantaranya buku, perlengkapan alat tulis, alat-alat dan bahan untuk praktikum, laptop, dan lain-lain. Sekolah dengan status unggulan dan lokasi sekolah yang berada di daerah urban mempunyai fasilitas lengkap dan sarana-prasarana yang memadai sehingga sangat mendukung pembelajaran siswa, terutama pada pembelajaran fisika.

Pada pelajaran fisika, siswa dihadapkan pada konsep-konsep, hukum, dan rumus-rumus dalam fisika guna menyelesaikan masalah. Salah satu fungsi dan tujuan dari pelajaran fisika adalah mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif, dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam, menyelesaikan masalah baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pembelajaran fisika mengarah pada gaya belajar visual, ciri-ciri gaya belajar visual untuk belajar fisika yaitu metode ilmiah, observasi, mengakses, suka melakukan demonstrasi dan pengamatan yang teliti.

Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (DePorter dan Hernacki, 1992:110). Semua unsur yang membentuk gaya belajar siswa secara keseluruhan, ada 4 dari 6 indra (melihat, mendengar, menyentuh, dan merasa) yang memengaruhi penyerapan informasi, ingatan, dan proses belajar. Jika diterjemahkan secara teknis, keempat indra itu bisa digambarkan sebagai modalitas indriawi atau preferensi persepsi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Tingkat dominan penggunaan suatu indera yang mencakup gaya belajar dengan kategori visual, auditori, dan kinestetik akan sangat berperan terhadap gaya belajar seseorang yang mempengaruhi hasil belajarnya. siswa yang indera perasanya dominan dengan gaya belajar kinestetik maka akan kesulitan belajar dengan hanya mendengar dan membaca. Sebaliknya, siswa yang dominan dengan kecerdasan visual akan cepat merasa bosan dan tidak betah di kelas jika gurunya mengajar dengan gaya ceramah yang monoton. Dengan demikian, tidak tepat kalau kita sebagai guru memvonis siswa yang bermasalah, lambat, dan gagal, padahal sebenarnya gaya mengajar guru yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.

Pertimbangan guru terhadap gaya belajar siswa akan berpengaruh pada mentalitas siswa dalam hal belajar, siswa akan lebih senang dan

pikirannya akan ringan dalam menghadapi pelajaran, sehingga mereka akan tetap termotivasi untuk mempelajari segala sesuatu. Apabila keragaman manusia dipertimbangkan dan diperhatikan dalam proses belajar, dalam situasi pelatihan atau dalam penguasaan keterampilan, hasilnya selalu positif, siswa merasa senang, memperoleh sensasi keberhasilan meraih sesuatu tanpa frustrasi dan stres, mengalami peningkatan motivasi, dan selalu bisa mengendalikan proses belajar (Prashnig, 1998: 29).

Dari hasil observasi pertama, Tahun 2009 pada saat peneliti sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu sekolah yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu sekolah dengan status bawah yang identik dengan sekolah potensial, dijumpai guru fisika dalam menyampaikan pelajaran masih bersifat dominan, siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang telah diajarkan. Pada penggunaan metode klasik atau ceramah, yang aktif hanya guru saja, sementara siswa pasif. Belum ada rangsangan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam proses pembelajaran. Sehingga menimbulkan kebosanan dan tidak betah di kelas, apalagi perbedaan karakter siswa kerap menjadi masalah bagi pihak sekolah dan guru, khususnya yang langsung bersentuhan dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi kedua, peneliti tertarik untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas XI di 13 SMA/MA sederajat di wilayah DIY, pada sekolah dengan status unggulan yang identik dengan RSBI, sekolah dengan status menengah yang identik dengan Sekolah Standar Nasional (SSN), dan sekolah

dengan status potensial. Masing-masing status sekolah tersebut berada di lokasi sekolah di daerah urban, rurban dan rural.

Lokasi sekolah di daerah urban adalah sekolah yang berada di pusat kota, dengan tingkat kebutuhan masyarakat yang lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk desa. Lokasi sekolah di daerah rurban adalah sekolah yang berada di daerah semi kota, tidak jauh dari pusat kota, sedangkan lokasi sekolah di daerah rural adalah sekolah yang berada di pedesaan.

Status sekolah unggulan dan lokasi sekolah urban dipaparkan pada penjelasan tabel 1.1 sedangkan sekolah dengan status menengah identik dengan SSN, siswa mempunyai kecerdasan yang baik dengan prestasi bagus, guru dan siswa saling berinteraksi, fasilitas yang memadai, seperti laboratorium dan alat praktikum, perpustakaan buku pelajaran, buku penunjang pelajaran, alat-alat untuk menyampaikan pembelajaran yaitu komputer, laptop, LCD, jaringan internet, dan lain-lain dimanfaatkan untuk kebutuhan siswa dan guru. Budaya baca berkembang bagi kalangan guru dan siswa, meskipun hampir sama dengan keterangan RSBI tetapi di SSN siswa tidak diwajibkan untuk mempunyai laptop, penyampaian pembelajaran masih menggunakan satu bahasa.

Sekolah dengan status potensial, siswa mempunyai kecerdasan yang cukup baik, akan tetapi prestasi cenderung lebih rendah dibandingkan sekolah dengan status unggulan dan sekolah dengan status menengah. Gaya mengajar guru sebenarnya cukup interaktif tetapi siswa rata-rata sangat sulit untuk diarahkan pada pembelajaran fisika. Kebanyakan guru menyampaikan

pelajaran dengan metode klasik atau konvensional, fasilitas laboratorium kurang memadai dan kurang dimanfaatkan, internet belum ada, budaya baca siswa juga kurang berkembang.

Berdasarkan dari hasil observasi dan uraian dari latar belakang sebagaimana dikemukakan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh status sekolah, lokasi sekolah, dan gaya belajar siswa terhadap pencapaian prestasi fisika siswa kelas XI di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di antaranya:

1. Pembelajaran masih berada pada tingkat berfikir (ranah kognitif) taraf rendah, diantaranya pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.
2. Kurang sesuainya gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa.
3. Kurang variatifnya guru dalam memilih gaya mengajar.
4. Kurangnya pengetahuan bahwa status sekolah, lokasi sekolah dan gaya belajar siswa mempengaruhi pencapaian prestasi siswa.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas penelitian ini hanya akan memfokuskan pada:

1. Status sekolah dibagi menjadi tiga yaitu sekolah dengan status unggulan identik dengan RSBI, menengah identik dengan SSN, dan sekolah potensial.

2. Lokasi sekolah dibagi menjadi tiga yaitu urban, rurban, rural.
3. Gaya belajar siswa menurut kriteria visual, auditori, dan kinestetik.
4. Prestasi belajar pada ranah kognitif.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh status sekolah terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di DIY ?
2. Bagaimana pengaruh lokasi sekolah terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di DIY ?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di DIY ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengaruh status sekolah terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di DIY.
2. Mendeskripsikan pengaruh lokasi sekolah terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di DIY.
3. Mendeskripsikan pengaruh gaya belajar siswa terhadap pencapaian prestasi fisika siswa di DIY.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi khasanah pendidikan

Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengelola kelas khususnya dalam menyesuaikan pengaruh status sekolah, lokasi sekolah, dan gaya belajar siswa terhadap pencapaian prestasi siswa.

2. Bagi guru

Berguna bagi guru fisika sebagai acuan dengan memperhatikan dalam pemilihan gaya mengajar mata pelajaran fisika yang lebih variatif.

3. Bagi siswa

Agar mereka lebih mengenali gaya belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa status sekolah, lokasi sekolah, dan gaya belajar siswa mempengaruhi pencapaian prestasi fisika siswa kelas XI Daerah Istimewa Yogyakarta. Diperjelas dengan penyusunan tabel 5.1. bagan status sekolah, lokasi sekolah, gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa berikut:

Tabel 5.1. Bagan Status Sekolah, Lokasi Sekolah, dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa.

		Status Sekolah	Lokasi Sekolah	Gaya Belajar Siswa
Prestasi Siswa	Terbaik 1	Unggulan	Rural	Visual
	Terbaik 2	Menengah	Rurban	Auditori
	Terbaik 3	Potensial	Urban	Kinestetik

B. SARAN

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, perlunya diperhatikan fasilitas, sarana dan prasana sekolah yang memadai untuk semua sekolah secara merata pada sekolah dengan status unggulan, menengah, potensial yang berada di masing-masing lokasi sekolah yaitu urban, rurban, dan rural.
2. Bagi wali murid, perlunya diperhatikan pemilihan sekolah untuk putra-putrinya yang sesuai status sekolah dengan fasilitas, sarana dan prasarana

yang memadai pembelajaran, dengan lokasi sekolah yang nyaman, agar proses pembelajaran siswa berjalan dengan baik.

3. Bagi guru hendaknya memperhatikan perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswanya, agar siswa belajar dengan senang dan tentunya berefek pada prestasi belajarnya.
4. Bagi siswa sebaiknya mengetahui gaya belajar yang dimilikinya agar lebih mudah dalam pembelajaran fisika dan memperoleh prestasi yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim¹. 2010. Indonesia Sabet 4 Medali Emas Dalam Olimpiade Internasional. Diakses. <http://www.suryainstitute.org/en/content/view/73/1/>. Pukul 16.20, tanggal 06-11-2011.
- Anonim². 2005. The World Bank Pendidikan. Diakses http://www.google.co.id/#q=world+bank+pendidikan++2005&hl=id&prmd=imvns&ei=q1O2ToTTMYq8rAfZh4GpBQ&sqi=2&start=10&sa=N&bav=on.2,or.r_gc.r_pw.,cf.osb&fp=3370af9304a4b976&b. Pukul 16.22, 06-11-2011.
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Bermawy Munthe-dkk. UIN SUNAN KALIJAGA.2010.Sukses di Perguruan Tinggi.Yogyakarta:CTSD Univ.Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Deporte, Babbi dan M, Hernacki. 2000. *Quantum Learning*. Bandung, Kaifa
- Deporte, Babbi dan M, Hernacki. 2003. *Quantum Learning*. Bandung, Kaifa
- M. Pribadi, M.Pd. 2008. MINITAB 15. Surakarta.
- Mulyarto. 2008 / Kajian Lokasi sekolah, Fasilitas Pendidikan SMA. Diakses <http://mulyarto.blogspot.com/2008/07/kajian-lokasi-fasilitas-pendidikan-SMA>. Pukul 16.22, 06-11-2011
- Munif Chatif. 2010. Diskusi Dengan Guru di Sekolah Global Surya. Diakses <H:\Sekolah Global Surya - Munif Chatif Diskusi Dengan Guru di Sekolah Global Surya.mht>. pukul 16.22, 06-11-201.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Prashnig, Barbara. 1998. *The Power of Learning Styles Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya*. Terjemahan oleh Nina Fauziah. Bandung: KAIFA.
- Samuji-dkk.1998. *Pendidikan Sains yan Humanis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujhana, M.A.,M.SC. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: TARSITO.
- S, Nasution. 1994. *Teknologi Poendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1998. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Suparwoto. 2005. *Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta:UNY.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*.Semarang: Rasail Medi Group.
- Usman, M. Uzer dan Setiawan Lilis. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uzer, M. Usman. 2006. *Menjadi Guru Professional. Edisi Kedua*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Aqib Zaenal. 2010. *Membangun Prestise Sekolah Standar Nasional SSN & SBI Rintisan Sekolah Berbasis Internasional*. Bandung: CC. Yrama Widya.
- Zain, Hisyam. Dkk.2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi Yogyakarta*. CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- .
- .